



## Analisa Anggaran Pendapatan pada PT Securindo Packtama Indonesia Secure Building Halim Tahun 2020

Sonny Fransisco Siboro <sup>1</sup>, Armianti Sarita Devita <sup>2</sup>, Anastasia Salempang <sup>3</sup>,  
Eka Septya Ningsih <sup>4</sup>, Shella Ambarita <sup>5\*</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: [shellaambarita31@gmail.com](mailto:shellaambarita31@gmail.com) \*

**Abstract,** This study aims to analyze the revenue budget of PT Securindo Packatama Indonesia in 2020. The purpose of this study is to evaluate the suitability between the planned budget and the realization of the company's revenue and to identify factors that influence revenue fluctuations. The type of research used is descriptive research with a quantitative approach. The results of the study indicate significant revenue fluctuations throughout the year which are influenced by operational activities, the number of projects, and the efficiency of vehicle use. There is a difference between the budget and the realization of revenue which indicates the need for improvement in budget preparation. Thus, the company is advised to conduct regular budget evaluations, use more accurate historical data, and improve the accuracy of operational projections.

**Keywords:** evaluation, fluctuation, realization, revenue budget

**Abstrak,** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anggaran pendapatan PT Securindo Packatama Indonesia pada tahun 2020. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesesuaian antara anggaran yang telah direncanakan dengan realisasi pendapatan perusahaan serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi pendapatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya fluktuasi pendapatan yang signifikan sepanjang tahun, yang dipengaruhi oleh aktivitas operasional, jumlah proyek, dan efisiensi penggunaan kendaraan. Terdapat selisih antara anggaran dan realisasi pendapatan yang menandakan perlunya perbaikan dalam penyusunan anggaran. Dengan demikian, perusahaan disarankan untuk melakukan evaluasi berkala terhadap anggaran, menggunakan data historis yang lebih akurat, serta meningkatkan ketepatan dalam proyeksi operasional.

**Kata Kunci :** anggaran pendapatan, evaluasi, fluktuasi, realisasi

### 1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang. Tujuan utama suatu perusahaan yakni mencapai laba bersih secara maksimal. Untuk itu, maka setiap perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kinerja perusahaan. Perusahaan akan merencanakan dan mengendalikan hal-hal apa saja yang dianggap penting dalam proses pencapaian tujuan. Salah satu elemen yang dianggap penting perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Anggaran oleh banyak perusahaan diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan.

Anggaran merupakan hasil dari proses penganggaran yang berisi perkiraan kegiatan dan pengeluaran yang akan dilakukan di masa mendatang. Anggaran yang telah disusun berfungsi sebagai tolak ukur untuk menilai kinerja perusahaan, karena nantinya akan dibandingkan dengan realisasi kegiatan di lapangan. Setiap aktivitas yang dijalankan

perusahaan tentu memerlukan anggaran operasional sebagai acuan dalam pelaksanaannya, yang tercermin dalam realisasi anggaran. Jika digunakan dengan tepat, anggaran dapat membantu perusahaan dalam mengarahkan setiap kegiatannya agar selaras dengan tujuan yang ingin dicapai.

Masalah yang semakin kompleks dalam perusahaan harus ditangani dengan perencanaan yang tepat dan cermat. Oleh karena itu, peranan anggaran bagi perusahaan sangat lah penting sebagai bentuk awal perencanaan perusahaan dimana tidak hanya dianggap sebagai penunjang kegiatan operasional perusahaan saja tetapi digunakan juga sebagai tolak ukur dalam mencapai keberhasilan usaha-usaha yang telah digariskan sebelumnya.

Berdasarkan pada uraian tersebut diatas, maka dapat diajukan sebuah penelitian dengan judul "Analisa Anggaran Pendapatan Pada PT. Securindo Packatama Indonesia Secure Building Halim".

## **2. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Anggaran**

#### **Pengertian Anggaran**

Anggaran perusahaan merupakan bentuk perencanaan umum yang biasanya disusun di dalam suatu organisasi. Ini mencakup rencana kegiatan perusahaan yang diungkapkan dalam satuan uang dengan tujuan mencapai target perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Rencana ini melibatkan berbagai kegiatan operasional yang saling terkait dan berpengaruh satu sama lain. Dengan demikian, anggaran perusahaan dapat dianggap sebagai pendekatan formal dan terstruktur untuk melaksanakan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, koordinasi, dan pengendalian (Sinuhaji & Nasution, 2023).

#### **Fungsi & Manfaat Anggaran**

Anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan memberikan gambaran yang jelas dalam satuan barang dan uang. Anggaran berfungsi sebagai alat pelaksanaan memberikan pedoman agar pekerjaan dapat dilaksanakan secara selaras. Anggaran berfungsi sebagai alat pengawasan yaitu digunakan sebagai alat menilai pelaksanaan pekerjaan. Anggaran mempunyai banyak manfaat yaitu segala kegiatan dapat terarah pada pencapaian tujuan bersama, dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan pegawai, memotivasi karyawan, menimbulkan tanggung jawab tertentu pada pegawai, dan menghindari pemborosan dan pembayaran yang sekiranya kurang perlu (Kurniawati & Isyana Hairunnisah, 2021).

## **Tujuan Anggaran**

Anggaran dapat digunakan sebagai alat koordinasi berbagai kegiatan perusahaan. Penyusunan anggaran merupakan kekuatan manajemen dalam menyusun perencanaan, di mana manajemen melihat ke depan untuk menentukan tujuan perusahaan yang dinyatakan dalam ukuran finansial. Implementasi anggaran dapat menciptakan alat untuk pengawasan kegiatan perusahaan (Tukunan et al., 2024).

Fuad et al. (2020) menjelaskan bahwa tujuan penyusunan anggaran adalah sebagai berikut:

1. Menyatakan harapan/sasaran perusahaan secara jelas dan formal sehingga perusahaan dapat menghindari kerancuan dan memberikan arah terhadap pencapaian manajemen.
2. Mengomunikasikan harapan manajemen kepada pihak-pihak terkait anggaran yang didukung dan dilaksanakan.
3. Menyediakan rencana terinci mengenai aktivitas dengan maksud mengurangi ketidakpastian dan memberikan pengarahan yang jelas bagi individu dan kelompok untuk mencapai tujuan perusahaan.
4. Mengoordinasikan cara/metode yang akan dicapai dalam rangka memaksimalkan sumber daya.
5. Menyediakan alat pengukur dan mengendalikan kinerja individu dan kelompok serta menyediakan informasi dasar untuk melakukan koreksi.

## **Pendapatan**

### **Pengertian Pendapatan**

Pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini, pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat berpengaruh dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh.

Pendapatan merupakan uang bagi sejumlah pelaku usaha yang telah diterima oleh suatu usaha dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi. Pendapatan dapat juga disebut dengan income dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi jual-beli dan pendapatan diperoleh apabila terjadi transaksi antara pedagang dengan pembeli dalam suatu kesepakatan harga bersama (Kurniawati & Isyana Hairunnisah, 2021).

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan anggaran dan realisasi pendapatan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan PT Securindo Packatama Indonesia selama tahun 2020, Terkait pada kuantitas kendaraan operasional dan pendapatan bulanan perusahaan. Peneliti membandingkan data anggaran dengan realisasi yang terjadi setiap bulannya untuk mengetahui adanya selisih serta pola fluktuasi yang muncul. Serta analisis juga difokuskan pada faktor-faktor yang memengaruhi perubahan pendapatan, seperti jumlah proyek yang dijalankan dan efisiensi operasional kendaraan. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang objektif mengenai efektivitas penyusunan anggaran pendapatan perusahaan

### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Pengukuran Pendapatan Secure Building Halim

Hasil Analisa Pengukuran Pendapatan PT. Securindo Packatama Indonesia Secure Building Halim pada tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel 1 Rincian Quantity Perbulan Periode 2020 PT. Securindo Packatama Indonesia Secure Building Halim**

No	Bulan	Mobil	Motor	Box	Taxi	Truck	Container	Total
1	JANUARI	14.455	20.179	627	381	588	80	36.310
2	FEBRUARI	13.000	17.939	527	388	579	90	32.523
3	MARET	13.784	20.365	850	565	424	152	36.140
4	APRIL	12.577	19.159	812	491	381	143	33.563
5	MEI	12.356	20.595	910	545	401	127	34.934
6	JUNI	10.470	15.425	576	425	323	87	27.306
7	JULI	15.444	22.810	932	756	418	130	40.490
8	AGUSTUS	15.286	22.845	903	768	401	136	40.254
9	SEPTEMBER	15.228	22.528	886	777	355	100	39.874
10	OKTOBER	15.784	23.901	1.022	733	375	120	41.935
11	NOVEMBER	15.054	22.501	981	724	382	99	39.741
12	DESEMBER	13.918	21.278	972	614	399	109	37.290

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Securindo Packatama Indonesia*

Tabel diatas menyajikan data quantity kendaraan operasional berdasarkan jenis selama tahun 2020 di PT Securindo Packatama Indonesia. Dimana jumlah kendaraan menunjukkan fluktuasi setiap bulannya, dengan kenaikan tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar 36.140 unit dan terendah pada bulan Juli sebesar 27.306 unit. Jenis kendaraan yang paling dominan adalah mobil dan motor, dengan penggunaan tertinggi pada bulan Oktober. Sementara itu, kendaraan jenis box, taksi, truk, dan kontainer memiliki jumlah yang lebih rendah dan cenderung stabil. Fluktuasi ini mencerminkan dinamika aktivitas operasional perusahaan yang

dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti jumlah proyek, permintaan jasa keamanan, kebijakan internal pengelolaan armada, serta proses perawatan dan efisiensi kendaraan.

**Tabel 2 Perkembangan Quantity Kendaraan PT. Securindo Packatama Indonesia Secure Building Halim Tahun 2020**

No	Bulan	Quantity	Persentase	Naik/Turun
1	Januari – Februari	787	2,16%	Turun
2	Februari – Maret	3.617	10,18%	Naik
3	Maret – April	2.577	7,13%	Turun
4	April – Mei	1.371	4,08%	Naik
5	Mei – Juni	7.628	22%	Turun
6	Juni – Juli	13.184	48,20%	Naik
7	Juli – Agustus	236	0,58%	Turun
8	Agustus – September	380	0,94%	Turun
9	September – Oktober	2.061	5,16%	Naik
10	Oktober – November	2.194	5,23%	Turun
11	November – Desember	2.451	6,16%	Turun

Tabel diatas menunjukkan perkembangan quantity kendaraan yang terkait dengan aktivitas operasional PT Securindo Packatama Indonesia tahun 2020. Data disajikan dalam bentuk perbandingan bulanan antarperiode dan mencerminkan naik turunnya jumlah kendaraan yang digunakan atau tercatat.

Pada Januari–Februari, jumlah kendaraan menurun 787 unit (2,16%), menandakan awal tahun yang masih lemah. Namun, pada Februari–Maret terjadi kenaikan signifikan sebesar 3.617 unit (10,18%), menunjukkan peningkatan aktivitas operasional.

Jumlah kendaraan kembali turun 2.577 unit (7,13%) di Maret–April, lalu naik lagi sebesar 1.371 unit (4,08%) pada April–Mei. Penurunan paling tinggi terjadi di Mei–Juni sebesar 7.628 unit (22%), kemungkinan karena pengurangan proyek atau efisiensi operasional. Peningkatan tertinggi terjadi pada Juni–Juli, yaitu 13.184 unit (48,20%), menandakan peningkatan aktivitas di pertengahan tahun. Namun setelah itu terjadi jumlah kendaraan yang menurun secara bertahap, dengan jumlah kenaikan rendah yang terjadi pada bulan September–Oktober (2.061 unit atau 5,16%).

**Tabel 3 Perkembangan Pendapatan Income PT. Securindo Packatama Indonesia Secure Building Halim Tahun 2020**

No	Bulan	Pendapatan	Nilai Perkembangan	Persentase	Keterangan
1	Januari	Rp 99.600.000	-	-	-
2	Februari	Rp 94.136.000	-Rp 5.024.000	5.1%	Naik
3	Maret	Rp105.763.000	Rp 11.127.000	11.8%	Naik
4	April	Rp 95.239.000	-Rp 10.024.000	9.5%	Turun
5	Mei	Rp 81.496.000	-Rp 13.743.000	14.4%	Turun
6	Juni	Rp 74.945.000	-Rp 6.551.000	8.0%	Turun
7	Juli	Rp105.919.000	Rp 30.974.000	41.3%	Naik
8	Agustus	Rp103.675.000	-Rp 2.244.000	2.1%	Turun
9	September	Rp101.270.000	-Rp 2.405.000	2.3%	Turun
10	Oktober	Rp107.563.000	Rp 6.293.000	6.2%	Naik
11	November	Rp102.074.000	-Rp 5.489.000	5.1%	Turun
12	Desember	Rp 97.274.000	-Rp 4.800.000	4.7%	Turun

*Sumber : Laporan Keuangan PT. Securindo Packatama Indonesia*

Tabel diatas menyajikan data perkembangan pendapatan PT Securindo Packatama Indonesia pada tahun 2020. Pendapatan perusahaan menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan dari bulan ke bulan. Hal ini menggambarkan bahwa terdapat dinamika dalam aktivitas usaha yang dijalankan oleh perusahaan selama tahun berjalan.

Pada bulan Januari, pendapatan tercatat sebesar Rp 91.600.000 dan mengalami kenaikan pada bulan Februari menjadi Rp 96.624.000, atau meningkat sebesar Rp 5.024.000 (5,5%). Kenaikan tersebut berlanjut pada bulan Maret, dengan pendapatan sebesar Rp 107.751.000, mengalami peningkatan sebesar Rp 11.127.000 (11,8%) dibandingkan bulan sebelumnya.

Namun demikian, pada bulan April pendapatan mulai menurun sebesar Rp 13.743.000 (turun 11,5%), dan tren penurunan ini berlanjut hingga bulan Juni. Pendapatan terendah tercatat pada bulan Mei yaitu sebesar Rp 74.960.000, sebelum akhirnya kembali mengalami peningkatan yang signifikan pada bulan Juli sebesar Rp 105.511.000. Kenaikan pendapatan dari bulan Juni ke Juli sebesar Rp 30.551.000 atau 41,3% menjadi yang tertinggi selama tahun 2020.

Setelah peningkatan pada bulan Juli, pendapatan kembali menurun pada bulan Agustus dan September. Pendapatan kembali meningkat pada bulan Oktober, mencapai angka tertinggi selama tahun 2020 yaitu Rp 107.570.000. Namun, pada bulan November dan Desember, pendapatan kembali mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp 4.800.000 (4,5%) dan Rp 4.800.000 (4,7%).

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis anggaran pendapatan pada PT Securindo, dapat disimpulkan bahwa pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi sepanjang tahun. Terdapat beberapa bulan dengan realisasi pendapatan yang melebihi anggaran, namun juga ditemukan bulan-bulan dengan selisih negatif yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penyusunan anggaran belum sepenuhnya mencerminkan kondisi operasional dan kebutuhan perusahaan. Faktor-faktor seperti perubahan jumlah proyek, kondisi pasar, serta efisiensi operasional turut memengaruhi pencapaian pendapatan. Perbandingan antara anggaran dan realisasi pendapatan memberikan gambaran penting bagi perusahaan dalam mengevaluasi efektivitas perencanaan keuangan dan pelaksanaan kegiatan operasional.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini maka penulis terdapat saran sebagai berikut :

1. Perusahaan melakukan monitoring dan evaluasi anggaran pendapatan secara rutin, khususnya setiap akhir bulan. Tindakan ini penting untuk mengetahui sejauh mana realisasi pendapatan sesuai dengan rencana serta untuk mengidentifikasi adanya deviasi agar dapat segera dilakukan langkah perbaikan.
2. Meningkatkan Ketepatan dalam Penyusunan Anggaran PT Securindo diharapkan dapat meningkatkan ketepatan dalam penyusunan anggaran pendapatan dengan memperhatikan data historis, tren operasional, dan proyeksi pasar secara menyeluruh.
3. Perusahaan perlu memberikan pelatihan kepada karyawan guna meningkatkan kecepatan dan kemampuan dalam menangani keluhan pelanggan. Dengan demikian, kinerja karyawan akan terus meningkat dan berkontribusi positif terhadap kemajuan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hayati Suryani Putri. (2021). Analisis Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengawasan Pada Pt. Elnusa Petrofin (Epn) Unit Medan. UIN Sumatra Utara.
- Kurniawati, E., & Isyana Hairunnisah, A. (2021). Peranan Anggaran Belanja Sebagai Salah Satu Alat Perencanaan Dan Pengendalian. *Jurnal Manajemen, Organisasi, Dan Bisnis*, 1(1), 13–22. <https://www.journal.unrika.ac.id/index.php/JMOB/index>
- Sinuhaji, T. N., & Nasution, M. I. (2023). Fungsi Anggaran Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Pada Birorena Polda Sumut. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(4), 275–282. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/Digital/article/view/1791>
- Tukunan, S. V., Elim, I., & Kindangen, W. D. (2024). Analisis anggaran operasional sebagai alat pengendalian keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Banggai Kepulauan. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, 2(2), 128–138. <https://doi.org/10.58784/mbkk.125>.
- Simpajo, N. M., & Soraya, Z. (2025). Pengaruh Anggaran Biaya Operasional dan Anggaran Pendapatan Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT . Pelindo Terminal Petikemas New Makassar Kecamatan Tallo. 4(2), 85–93.